

SKRIPSI

PERAN LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM) SOLIDARITAS PEREMPUAN PALEMBANG DALAM PROGRAM PEREMPUAN BERKEADILAN AGRARIA DI DESA SERI BANDUNG KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR



**OKTA DWI INDAYAH
07021381520087**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PERAN LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM) SOLIDARITAS PEREMPUAN PALEMBANG DALAM PROGRAM PEREMPUAN BERKEADILAN AGRARIA DI DESA SERI BANDUNG KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**OKTA DWI INDAYAH
07021381520087**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM)
SOLIDARITAS PEREMPUAN PALEMBANG DALAM
PROGRAM PEREMPUAN BERKEADILAN AGRARIA DI DESA
SERI BANDUNG, KECAMATAN TANJUNG BATU,
KABUPATEN OGAN LIR

SKRIPSI

Oleh:

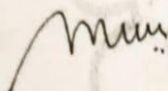
OKTA DWI INDAYAH

07021381520087


Palembang, 28 Juli 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 19970504200012 2 001



Safira Soraidi, S.Sos., M.Sos
NIP. 19820911200604 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

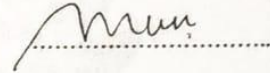
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Solidaritas Perempuan Palembang dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria di Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 06 Juli 2021.

Palembang, 28 Juli 2021

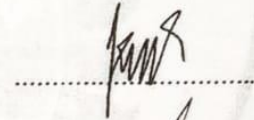
Ketua :

1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

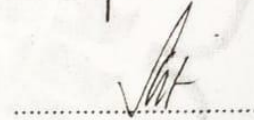


Anggota :

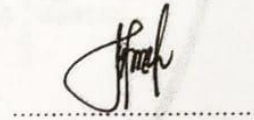
1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



2. Dr. Mulyanto, M.A
NIP. 19561122191983031002




3. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 19861127015042003

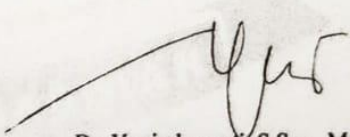


Mengetahui,
Dekan FISIP-UNSRI

Ketua Jurusan Sosiologi,



Prof. Dr. Ki Agus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya
Kabupaten Ogan Ilir (OI) Telp. (0711)580572 Fax. (0711)
580572 Kode Pos 306662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Okta Dwi Indayah
NIM : 07021381520087
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Solidaritas Perempuan Palembang dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria di Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir
Alamat : Rt.008 Dusun I Desa Peninggalan, Kecamatan Tungal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin
No. Hp : 082210058509

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, di susun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Indralaya, 19 September 2021
Yang membuat pernyataan,



Okta Dwi Indayah
NIM. 07021381520087

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak semua perlawanan bentuknya teriakan.

Banyak yang tidak terdengar, tapi buat perubahan”

Keep Calm and Be Kind

Skripsi ini ku Persembahkan kepada :

“ Semua manuuia yang mempertanyakan kapan iaya Wiiuda”

Terima Kasih semua pihak yang telah mendukung, membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Penghargaan terbesar kepada:

- 1. Allah SWT**
- 2. Saya Sendiri**
- 3. Orangtua saya**
- 4. Saudara saya**
- 5. Teman-teman Seperjuangan Mawar Belati**
- 6. Solidaritas Perempuan Palembang**

Jasamu Abadi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ungkapkan kepada Allah SWT karena telah memberikan keberkahan serta Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Solidaritas Perempuan Palembang dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria di Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tentunya mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril, spiritual dan materil. Penulis masih menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki baik dari segi materi maupun penulisan yang disajikan. Maka dari itu penulis perlu adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun orang lain yang membacanya. Oleh karena itu, penulis memberikan rasa hormat dan terima kasih yang terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si. selaku Wakil Rektor II Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan Universitas Sriwijaya
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama Universitas Sriwijaya
6. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Sofyan Efendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selaku Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA selaku Pembimbing I yang selalu mengarahkan dan memberikan nasihat maupun saran dalam penulisan penelitian ini sampai tahap akhir penyelesaian skripsi ini.
12. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya dan selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memeriksa, mengingatkan, memberikan motivasi dan kalimat-kalimat yang membangun semangat kembali kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
13. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan mengenai akademik dari masa mahasiswa baru hingga sekarang yang telah menyelesaikan masa studi S-1 Sosiologi.
14. Bapak Tarno, S.E., M.M selaku Kasubag. Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta staff dan karyawan FISIP baik di kampus Indralaya maupun Palembang.
15. Seluruh Bapak dan ibu Dosen Jurusan Sosiologi yang telah memberikan pengetahuan pada penulis selama menimba ilmu di Universitas Sriwijaya ini.
16. Mba Irma selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Kampus Palembang yang telah membantu dalam segala proses administrasi.
17. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang juga telah membantu dalam segala proses administrasi.
18. Badan Eksekutif Komunitas (BEK) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Solidaritas Perempuan Palembang yang mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang berharga.
19. Kepada para informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi narasumber selama kegiatan penelitian yaitu ibu-ibu perempuan akar rumput di Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan ilir dan anggota Solidaritas Perempuan Palembang.

20. Saudara saya Mawar Belati yaitu Yulias Bangkok, Ecak Talem, Reni Mbok, Winda Muoy, dan Justami yang selalu ada disaat susah maupun senang, saya beruntung sekali bertemu manusia-manusia baik ini selama perkuliahan maupun dalam dunia organisasi di MASOPALA-UNSRI.
21. Partner saya yaitu Azom Azuhri yang selalu memberikan semangat dan selalu membantu saya dalam segala hal.
22. Kedua Orang Tua saya yaitu Bapake Fachrul Rozi, dan mamake Sri parwati (almh) dan Ibu Santi yang selalu mendukung dalam hal moril maupun materil.
23. Saudara kandungku yaitu kak Ayu, Sakban, Rehan, Aden, Sabila dan Denis.
24. Saudara Sepupu saya yang selalu menjadi sandaran bercerita, mendengarkan keluh kesah saya dan selalu membantu maupun menjadi tim hore yaitu Dinda Aulia dan Putri Apria.
25. Keluarga Besar saya di Desa Peninggalan, Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin yaitu dari segala generasi yaitu nenek, *mamang* maupun *bibik* dan semua sepupu-sepupu yang masih kecil
26. Seluruh teman perjuangan dikelas Sosiologi Bukit 2015 yang telah saling mendukung dalam perkuliahan maupun dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yaitu Ayu Zahra, Indah Sari, Christiana Ester, Widya dan Vina dan teman-teman lainnya di kelas Sosiologi Bukit 2015
27. Organisasi MASOPALA-UNSRI yang terdiri dari kakak dan ayuk maupun adik-adik di MASOPALA-UNSRI yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu dalam menempuh dunia organisasi dan perkuliahan
28. Seluruh pihak yang ikut andil dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
29. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah berhasil menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di tulisan ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, terlebih lagi menulis, meneliti dan bimbingan di tengah pandemi *COVID-19*, namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan, bantuan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik ataupun saran demi perbaikan tulisan ini, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa kritik atau saran yang membangun. Penulis juga

sangat berharap tulisan ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan mengenai permasalahan disekitar yang banyak terdapat kedidakadilan.

Palembang, Juli 2021

Penulis

Okta Dwi Indayah

NIM. 07021381520087

ABSTRAK

Budaya patriarki di Indonesia membuat perempuan dilabelkan berperan di bagian domestik yaitu mengurus rumah tangga sedangkan laki-laki berperan utama di ruang publik. Salah satu usaha untuk mengangkat derajat perempuan adalah melalui Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Solidaritas Perempuan Palembang yaitu organisasi perempuan berideologi feminis yang ada di Sumatera Selatan yang memiliki Peran dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria yaitu membantu dengan membina dan memfasilitasi Perempuan Akar Rumput di Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir agar bisa sadar akan penindasan yang dialami dan memiliki pengetahuan untuk memperjuangkan Hak Asasi Manusia dan keadilan serta mengambil sikap dalam perlawanan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun informan ditentukan secara teknik *purposive* yakni terdapat 13 informan yang terdiri dari 10 informan utama dan 3 informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah konsep peran oleh Bidle dan Thomas (dalam Sarwono) ada lima istilah tentang perilaku dalam kaitannya dengan peran yakni; *Expectation* (harapan), *Norm* (norma), *Performance* (wujud perilaku), *Evaluation* (penilaian) dan *Saction* (sanksi). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa untuk mengetahui Peran yang dilakukan oleh LSM Solidaritas Perempuan Palembang dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria kepada Perempuan Akar Rumput yaitu antara lain; *pertama* Pengorganisasian, *kedua* Advokasi dan *ketiga* Kampanye. Kemudian hambatan yang dialami oleh LSM Solidaritas Perempuan Palembang yakni; Faktor Ekonomi berkaitan dengan Pendanaan Kegiatan, adanya Budaya Patriarki yang masih kental, Kurang adanya dukungan dari Aparat Pemerintah Desa, Pemuka Adat dan Pemerintah Daerah, dan Dukungan yang belum maksimal dari Jaringan organisasi lain

Kata kunci : Peran, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Solidaritas Perempuan Palembang

Palembang, 28 Juli 2021

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Mery Yanti, S.Sos.,MA
NIP.197705042000122001

Safira Soraida, S.Sos.,M.Sos
NIP.198209112006042001



Ketua Jurusan Sosiologi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunidyawati, S.Sos.,M.Si
NIP.197506032000032001

ABSTRACT

In Indonesia, The patriarchal culture makes women labeled in the domestic part, namely the household, while men play a major role in the public sphere. One of the efforts to elevate the status of women is through the Non-Governmental Organization (NGO) Solidaritas Perempuan Palembang, a women's organization with the ideology of women in South Sumatra which has a role in the Women's Agrarian Justice Program, which is to help by fostering and facilitating Grassroots Women in Seri Bandung Village, Tanjung Batu Subdistrict, Ogan Ilir Regency so that they can be aware of the debilitating oppression and have the knowledge to fight for human rights and justice and take a stand in resistance. This research uses descriptive qualitative method. The informants were determined by purposive technique, namely there were 13 informants consisting of 10 main informants and 3 supporting informants. The data technique was carried out by in-depth interviews, observation and documentation. The analytical tool used is the concept of role by Biddle and Thomas (in Sarwono). There are five terms about behavior in their environment with roles, namely: Expectations, norms, performance, evaluation, and actions. The results revealed that to see the role played by the Palembang Women's Solidaritas NGO in the Women's Agrarian Justice Program for Grassroots Women, namely: the first is Organizing, the second is Advocacy and the third is a Campaign. Then the obstacles occupied by the Palembang Women's Solidarity NGO, namely: Economic Factors with Funding Activities, the existence of a Patriarchal Culture that is still thick, Lack of support from Village Government Officials, Customary Leaders and Local Governments, and inadequate support from other organizational networks.

Keywords: Role, Non-Governmental Organizations (NGOs), Women's Solidarity in Palembang

Palembang, 28 Juli 2021

Approved by,

Advisor I

Advisor II

Mery Yanti, S.Sos.,MA
NIP.197705042000122001

Safira Soraida, S.Sos.,M.Sos
NIP.198209112006042001



Head of Sociology Department,
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University

Dr. Yunidyawati, S.Sos.,M.Si
NIP.197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN PLAGIARISME.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Kerangka Pemikiran	18
2.2.1 Kajian Peran.....	18
2.2.2 Kajian Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).....	21
2.2.3 Kajian Solidaritas	23
2.2.4 Kajian Solidaritas Perempuan Palembang.....	24
2.2.5 Kajian Perempuan	24
2.2.6 Kajian Keadilan	25
2.2.7 Kajian Agraria.....	26
2.2.8 Bagan Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi Penelitian	29

3.3 Strategi Penelitian.....	30
3.4 Fokus Penelitian	30
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.6 Penentuan Informan.....	33
3.7 Peranan Peneliti.....	34
3.8 Unit Analisis Data	35
3.9 Keterbatasan Penelitian.....	35
3.10 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data Penelitian.....	38
3.12 Teknik Analisis Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	42
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
4.2 Gambaran Umum Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Solidaritas Perempuan Palembang	47
4.2.1 Visi, Misi, Kode Etik dan Nilai-Nilai Lembaga Swadaya (LSM) Masyarakat Solidaritas Perempuan Palembang.....	50
4.2.2 Fokus Utama Perhatian Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Solidaritas Perempuan Palembang.....	57
4.2.3 Struktur Pengambilan Keputusan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Solidaritas Perempuan Palembang	58
4.3 Kepengurusan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Solidaritas Perempuan Palembang	60
4.3.1 Tugas, Wewenang, Hak dan Kewajiban Badan Eksekutif Komunitas	61
4.3.2 Tugas, Wewenang, Hak dan Kewajiban Dewan Pengawas Komunitas	62
4.3.3 Hak-Hak dan Kewajiban Anggota	64
4.3.4 Sarana dan Prasarana di Kantor LSM Solidaritas Perempuan Palembang	68
4.4 Gambaran Umum Desa Seri Bandung.....	69
4.5 Gambaran Informan Penelitian	71
4.5.1 Identitas Informan Utama	72
4.5.2 Identitas Informan Pendukung	74
BAB V PEMBAHASAN	76
5.1 Peran LSM Solidaritas Perempuan Palembang dalam Program Universitas Sriwijaya	

Perempuan Berkeadilan Agraria	77
5.1.1 Bentuk Peran LSM Solidaritas Perempuan Palembang berkaitan dengan Pengorganisasian Perempuan Akar Rumput dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria.....	78
5.1.2 Bentuk Peran LSM Solidaritas Perempuan Palembang berkaitan Advokasi Perempuan Akar Rumput dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria.....	91
5.1.3 Bentuk Peran LSM Solidaritas Perempuan Palembang berkaitan dengan Kampanye pada Perempuan Akar Rumput dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria.....	104
5.2 Hambatan yang dialami LSM Solidaritas Perempuan Palembang dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria di Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir	118
5.2.1 Faktor Ekonomi berkaitan dengan Pendanaan Kegiatan.....	119
5.2.2 Adanya Budaya Patriarki yang masih Kental	121
5.2.3 Kurangnya kesadaran dari Generasi Muda dengan permasalahan yang ada di Desa Seri Bandung	123
5.2.4 Kurang adanya dukungan dari Aparat Pemerintah Desa, Pemuka Adat dan Pemerintah Daerah.....	124
5.2.5 Dukungan yang belum Maksimal dari Jaringan Organisasi lain	125
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	128
6.1 Kesimpulan	128
6.2 Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	130

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	17
Tabel 4.1 Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2016	44
Tabel 4.2 jumlah Penduduk Kota Palembang Menurut Kecamatan Tahun 2016	45
Tabel 4.3 Jumlah Kecamatan Bukit Kecil.....	46
Tabel 4.4 Kondisi Sarana dan Prasarana Umum Di Desa Seri Bandung.....	71
Tabel 4.5 Identitas Informan Utama	74
Tabel 4.6 Identitas Informan Pendukung	75
Tabel 5.1 Peran LSM Solidaritas Perempuan Palembang Berkaitan dengan Pengorganisasian Perempuan Akar Rumput dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria.....	90
Tabel 5.2 Peran LSM Solidaritas Perempuan Palembang Berkaitan dengan Advokasi Perempuan Akar Rumput dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria	109
Tabel 5.3 Peran LSM Solidaritas Perempuan Palembang Berkaitan dengan Kampanye Perempuan Akar Rumput dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria	118
Tabel 5.4 Hambatan yang dialami LSM Solidaritas Perempuan Palembang dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria.....	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wilayah Kota Palembang	45
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Bukit Kecil.....	47
Gambar 4.3 Lambang Solidaritas Perempuan	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	27
Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan LSM Solidaritas Perempuan Palembang.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Plagiarisme	134
Surat Keputusan Skripsi	135
Kartu Bimbingan Skripsi.....	136
Surat Izin Penelitian.....	138
Pedoman Wawancara	139
Transkrip Wawancara	142
Dokumentasi.....	168
Jadwal Penelitian	173

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masyarakat di Indonesia selama ini perempuan dianggap sebagai yang kedua “*The Second Sex*” dimana perempuan dipandang memiliki peran utama dilingkungan rumah tangga (*domestic sphere*) sedangkan pria mempunyai peran utama yaitu diluar (*public sphere*) sebagai pencari nafkah utama, dalam hal ini merupakan salah satu bentuk dari budaya Patriarki (Adzni Anzalia Roehan 2015:31). Budaya Patriarki menurut Masudi yang dikutip dalam Faturochman, sejak awal terbentuk peradaban manusia dalam sejarah masyarakat patriarki menganggap laki-laki lebih kuat (*superior*) dari pada perempuan, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat maupun bernegara. Budaya patriarki membentuk perbedaan perilaku, kewenangan antara laki-laki dan perempuan, dan status yang kemudian terjadi tingkatan gender (Faturochman 2002:16)

Gerakan perempuan pada mulanya dimasa pergerakan terdapat perempuan yang ikut serta aktif dan menjadi pemimpin pemberontakan melawan penjajah. Kaum perempuan bergerak di Indonesia berasal dari ide R.A Kartini kemudian terbangun organisasi-organisasi perempuan yaitu Jong Java Meiskering, Wanita Oetomo, Wanito Muljo, Putri Mardika (1912) dan Aisyiah (1917). Aktivitas yang dilakukan pada organisasi ini pada mulanya yaitu menitikberatkan Pendidikan yang membuka pikiran pada kaum perempuan, yaitu memasak, merawat anak, menjahit, merawat suami, dan lain-lain. Dalam kesadaran ini disebut dengan “Emansipasi Wanita” bahwa kaum perempuan sederajat dengan kaum laki-laki (Wulan 2008:3)

Salah satu usaha untuk mengangkat derajat perempuan melalui organisasi perempuan sebagai pergerakan perempuan agar perempuan bebas dari segala ketertinggalan, ketertindasan dan ketidakadilan. Dengan Organisasi perempuan pada setiap wilayah Indonesia dibangun, diharapkan perempuan dari berbagai kalangan masyarakat bisa memahami penyebab dari ketertindasan kemudian secara langsung ikut serta memperjuangkan hak-hak perempuan.

Sehubungan dengan pemaparan diatas maka terdapat Organisasi Perempuan yang ada di Palembang yaitu pertama *Women's Crisis Centre (WCC)* Palembang yang didirikan pada tanggal 22 september 1998, organisasi ini yang membela hak-hak perempuan, dipelopori oleh beberapa aktivis perempuan dan pengacara yang ada di Palembang. Visi dari organisasi *Women Crisis Centre (WCC)* adalah terciptanya kesamaan derajat dan martabat antara perempuan dan laki-laki sebagai manusia dan terciptanya kehidupan yang damai, sejahtera, aman (bebas dari rasa takut dan ancaman kekerasan serta diskriminasi).

Kemudian mempunyai misi yaitu sebagai berikut: 1) Meningkatkan kesadaran publik bahwa kekerasan terhadap perempuan adalah persoalan sosial dan merupakan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM); 2) Mengupayakan pencegahan, perlindungan, pendampingan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan; 3) Membangun jaringan dengan lembaga pemerintahan dan lembaga publik lainnya yang mempunyai kepedulian yang sama; 4) Memperkuat jaringan kerjasama dengan semua pihak yang peduli dalam peenghapusan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan.

Organisasi perempuan yang kedua adalah Solidaritas Perempuan Palembang salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang berideologi feminis yang merupakan komunitas dari Solidaritas Perempuan yang berpusat Sekretariat Nasional yang berada di Jakarta. Sejarah singkat terbentuknya organisasi Solidaritas Perempuan ini terjadi pada penghujung tahun 1980-an, pada saat itu kelompok solidaritas ini hadir secara spontan dan struktur organisasi yang sederhana, bersifat sementara dan didasari dengan semangat kesukarelaan. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengumpulkan bukti-bukti fakta dilapangan maupun melancarkan aksi-aksi protes secara terbuka. Penguatan perjuangan rakyat untuk merebut kembali tanah-tanah garapannya merupakan fokus yang menjadi tujuan Solidaritas Perempuan secara umum. Solidaritas Perempuan atau *Women's Solidarity for Human Rights*, adalah organisasi perempuan yang didirikan pada 10 Desember 1990. Pada mulanya berbadan hukum yayasan, kemudian pada April 1993 berubah menjadi organisasi perserikatan dengan keanggotaan individu. Anggota Solidaritas Perempuan hingga juni 2014 yaitu terdapat 686 anggota baik perempuan dan laki-laki. anggota Solidaritas Perempuan berasal dari komunitas

akar rumput, aktivis, akademisi maupun mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia.

LSM Solidaritas Perempuan memiliki 11 komunitas atau cabang di 9 (Sembilan) provinsi di Indonesia. Salah satunya yang ada di wilayah Sumatera Selatan di sebut dengan Solidaritas Perempuan Palembang. Solidaritas Perempuan Palembang adalah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) berideologi feminis yang didirikan pada 10 Desember 2002 mempunyai tujuan mewujudkan aturan sosial yang demokratis yang berlandaskan proses-proses keadilan, kesadaran ekologis, menghargai perbedaan dan anti kekerasan dalam memperjuangkan Hak Asasi Manusia, organisasi ini juga memiliki visi dan misi maupun program untuk mewujudkan keadilan bagi komunitas akar rumput yang terdiri dari perempuan atau laki-laki di desa atau di wilayah kerja LSM Solidaritas Perempuan Palembang khususnya di Sumatera Selatan. Komunitas akar rumput adalah istilah perempuan atau laki-laki yang kehilangan akses sehingga tidak bebas serta tidak bisa merombak struktur kuasa yang tidak adil maka dari itu LSM Solidaritas Perempuan Palembang membantu dengan membina dan memfasilitasi agar bisa sadar akan penindasan yang dialami dan memiliki pengetahuan untuk memperjuangkan hak-haknya dan mengambil sikap dalam perlawanan.

Perbandingan antara *Women Crisis Centre* (WCC) dengan LSM Solidaritas Perempuan Palembang yaitu isu yang diangkat oleh *Women Crisis Centre* (WCC) tentang membela hak-hak perempuan yang menjadi korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) agar perempuan mendapatkan perlindungan, pendampingan, pemberdayaan perempuan dan berupaya mencegah agar tidak ada lagi korban kekerasan sehingga terciptanya kehidupan yang damai, aman (bebas dari rasa takut dan ancaman kekerasan serta diskriminasi) kemudian antara laki-laki dan perempuan setara baik derajat martabat dan Hak Asasi Manusia.

Sedangkan LSM Solidaritas Perempuan Palembang saat ini memiliki konteks isu tentang Perempuan Kedaulatan Pangan, Perempuan Berkeadilan Agraria dan Penguatan Organisasi yaitu di sahkan pada Musyawarah Komunitas VI Solidaritas Perempuan Palembang di Palembang Sumatera Selatan pada bulan Desember 2019. Wilayah pengorganisasian yang di bina oleh Solidaritas Perempuan Palembang antara lain: Lubuk Sakti, Betung, Seri Bandung, Simpang

Bayat, Merbau, Musi Banyuasin, Ogan Ilir, Ogan Komering Ulu. Program yang dicanangkan oleh LSM Solidaritas Perempuan Palembang yaitu: Perempuan Berkeadilan Agraria dan Perempuan Berkedaulatan Pangan.

Dalam hal ini Solidaritas Perempuan Palembang memiliki Program Perempuan Berkeadilan Agraria yang berupaya membantu dan memfasilitasi para perempuan akar rumput yang di bina salah satunya di Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki permasalahan yang kompleks yaitu adanya ketimpangan penguasaan lahan yang telah mengakibatkan konflik agraria. Konflik agraria banyak terjadi di Indonesia, konflik ini terjadi di sektor perkebunan. Kasus konflik agraria ini terjadi antara masyarakat di Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir dengan PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VII unit Cinta Manis yang telah merugikan warga desa. Sejarah penguasaan lahan di Desa Seri Bandung yaitu Desa Seri Bandung adalah desa yang sangat makmur dan sejahtera dikarenakan masyarakatnya dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya dengan mengelola lahan pertanian, adapun hasil taninya seperti nanas, padi, palawija dan karet. Desa Seri Bandung merupakan desa penghasil nanas terbesar yang hasilnya dijual sampai Kota Palembang. Dari hasil pertanian masyarakat terpenuhi semua kebutuhan hidupnya, sehingga setiap rumah masyarakat itu ada lumbung padi yang mencukupi dari tahun ketahun. Namun pada tahun 1982 semuanya berubah seketika dimana saat itu terdapat beberapa orang dari perusahaan PTPN VII Cinta Manis yang di dampingi kepala desa mulai mengukur lahan-lahan perkebunan masyarakat, tanpa ada pemberitahuan langsung kepemilikan lahan dan beberapa hari kemudian dengan membabi buta pihak perusahaan merampas lahan-lahan yang sedang ditanami oleh masyarakat, sehingga tidak bisa diambil hasil panen karena tanah telah digusur menggunakan bulldoser.

Awal Pendirian Perkebunan Tebu dan Pabrik Gula Cinta Manis oleh PTP XXI-XXII (VII) berdasarkan SK Mentan No. 076/Mentan/I/1981 tanggal 2 Februari 1981, tentang izin prinsip pendirian perkebunan tebu dan pabrik gula di Sumatera Selatan, merupakan upaya pemerintah memenuhi Swasembada gula dalam negeri pada waktu itu. Awalnya lahan yang dibutuhkan untuk pembangunan tersebut mencapai 21.358 Ha. Penyediaan lahan yang dilakukan melalui SK Gubernur KDH tingkat I Sumatera Selatan No. 379/1981 tanggal 16 November 1981. Perihal

Pencadangan Tanah Negara seluas 20.000 Ha untuk Proyek Pabrik Gula di Kecamatan Tanjung Raja, Muara Kuang, Indralaya dan Tanjung Batu Kabupaten Komering Ilir (sekarang Ogan Ilir). Sedangkan HGU untuk lahan 6.512 Ha telah diterbitkan pada Agustus 1995. PTPN VII Unit Cinta Manis menggarap sekitar 20.089 Ha yang terdiri dari tiga lokasi. Masing-masing adalah 7.289 Ha, 9.500 Ha dan 3.500 Ha. Lokasi-lokasi lahan itulah yang kini berkonflik dengan sedikitnya 22 desa di Ogan Ilir. Nama desa-desa tersebut adalah Betung, Ketiau, Limbang Jaya, Lubuk Bandung, Lubuk Keliat, Meranjat I, Meranjat II, Meranjat Ilir, Payalengkung, Rengas, Sentul, Sejaro Sakti, Seri Bandung, Seri Kembang, Siring Alam, Tanjung Agung, Tanjung Atap, Tanjung Baru Petai, Tanjung Gelam, Tanjung Laut, Tanjung Pinang, dan Tanjung Sejaro. Namun, untuk Desa Rengas dan Desa Lubuk Bandung. Pada 2010, pasca peristiwa berdarah di Desa Rengas pada Desember 2009 yang menyebabkan 20 petani terluka akibat bentrok dengan Brimob di lahan tebu, masyarakat Desa Rengas berhasil mereklaim tanahnya seluas 1500 Ha bersama masyarakat Lubuk Bandung atas Lahan seluas 1200 Ha.

Luasan lahan yang berkonflik dengan PTPN VII Unit Cinta Manis untuk Desa Seri Bandung 3218 Ha dengan 823 Kartu Keluarga Pemilik lahan dan/atau keturunannya yang berkonflik dengan PTPN VII Unit Cinta Manis (Data Gerakan Petani Penesak Bersatu 2016). Luas Desa Seri Bandung saat ini 188,25 Ha. Saat ini jumlah petani Desa Seri Bandung 795 orang yang mayoritas menggarap/ menyewa di desa lain kemudian 671 orang menjadi buruh tani (Data Pemdes Seri Bandung 2016). Kemudian pada tahun 2016, BPN menetapkan HGU dengan nomor: 2/HGU/Kem-ATR/BPN/ 2016 tentang Pemberian Hak Guna atas nama perusahaan perseroan (Perseroan) PT. Perkebunan Nusantara VII atas tanah seluas 8.8666,75 Ha, terletak di kabupaten Ogan Ilir, Propinsi Sumatera Selatan. Diuraikan dalam peta Bidang Tanah Nomor 35/OKI/2003 tanggal 29 Desember 2003 (yang direvisi tanggal 16 Juni 2008) NIB. 04.16.00.00.00001, terletak di Desa Ketiau, Desa Beti, Desa Tanjung Atap dan Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. HGU dikeluarkan sementara konflik antara masyarakat dan perusahaan PTPN VII Unit Cinta Manis sampai saat ini masih belum terselesaikan.

Dampak yang terjadi dari konflik PTPN VII yaitu dapat merugikan perempuan maupun warga desa, hal terjadi pada konflik ini yaitu aparat keamanan dan kepolisian memaksa, menekan/mengintimidasi serta mengancam warga untuk membebaskan lahan miliknya kepada perusahaan atau pemerintah. tidak adanya penyelesaian sengketa lahan ini menimbulkan ketegangan-ketegangan dimasyarakat, yang puncaknya terjadi pada 27 Juli 2012. Sebelumnya bentrok antara warga dengan anggota kepolisian yang menjaga di PTPN VII Unit Cinta Manis telah terjadi sejak tanggal 17 Juli 2012 hingga tanggal 20 Juli 2012 dan puncaknya terjadi pada tanggal 27 Juli 2012.

Dalam bentrok tersebut polisi melakukan pemukulan, penembakan hingga menghilangkan nyawa seseorang yaitu meninggalnya anak besjenis kelamin laki-laki usia 13 tahun berinisial Adiduga meninggal akibat logam panas dibagian dasar tengkorak sebelah kanan arah belakang kedepan menyamping dari bawah keatas sampai pada pelipis dengan sudut kemiringan 20 derajat korban terkena peluru tajam langsung menghembuskan nafas terakhirnya di lokasi yang dilakukan oleh Brimob dan terdapat pula korban luka akibat serangan brutal Brimob tersebut berjumlah 4 orang, 2 perempuan dan 2 laki-laki antara lain: inisial S berusia 49 tahun berjenis kelamin laki-laki mengalami luka tembus pada bagian kiri tangannya karena terkena benda yang padat dan panas, inisial R berusia 36 tahun jenis kelamin laki-laki mengalami luka pada tangan kirinya terkena tembakan peluru tajam, dan inisial F berusia 40 tahun jenis kelamin perempuan mengalami luka tembus pada bagian tangan kanannya yang diduga karena terkena benda padat dan mengandung unsur panas dan inisial I berusia 13 tahun berjenis kelamin perempuan mengalami luka tembak peluru karet pada bagian pinggangnya.

Pasca kejadian ini, masyarakat mengalami trauma yang mendalam terutama perempuan dan anak-anak. Kemudian melakukan penangkapan atau kriminalisasi serta penahanan dan memproses secara hukum terhadap warga yang menolak/melakukan perlawanan dalam proses pembebasan lahan yang dilakukan oleh pemerintah pada tanggal 19 Juli 2012, sekitar pukul 14.00 WIB terjadi penangkapan terhadap 12 petani di lokasi rayon III yang letaknya berada di Desa Seri Bandung oleh aparat kepolisian, dengan alasan membawa senjata tajam dan pada tanggal 20 Juli 2012, masyarakat melakukan aksi untuk menuntut pembebasan

warga yang ditangkap, masa aksi dari desa menuju Polda Sumsel dengan tujuan membebaskan warga yang ditangkap dengan tuduhan membawa senjata tajam (Solidaritas Perempuan 2019:1)

Dalam kehidupan masyarakat memposisikan perempuan sebagai pelayan, penjaga rumah dan yang bertanggung jawab dalam urusan domestik. Seperti ketika terjadi konflik antara masyarakat dengan perusahaan, maka perempuanlah yang harus menjaga rumah, menjaga keluarganya, mencari nafkah, mendapatkan intimidasi dari aparat, aparat yang dimaksud adalah berjenis kelamin laki-laki, karena para suami yang disini laki-laki harus berlari ke hutan untuk bersembunyi sehingga perempuan mengalami beban ganda, kekerasan fisik dan psikis, kehilangan hak atas informasi dan hak atas pengetahuan, selain dengan tingkat pendidikan yang hanya tamatan SMP membuat perempuan-perempuan di Desa Seri Bandung hanya bisa bekerja menjadi buruh di perusahaan PTPN VII Unit Cinta Manis yang sebelumnya adalah tanah milik suami atau orang tuanya yang telah dirampas oleh perusahaan PTPN VII Unit Cinta Manis.

Hal lain yang merugikan warga desa dan perempuan dimana perempuan sangat dekat dengan alam. Terdapat perusakan lingkungan yang di sebabkan oleh limbah pabrik perusahaan PTPN VII Unit Cinta Manis misalnya pencemaran udara, polusi akibat dari pembakaran tebu kering pasca panen, asap pembakaran masuk hingga kepemukiman penduduk hingga menyebabkan nafas menjadi sesak dan mengganggu aktivitas masyarakat. Pencemaran air sungai yang mengakibatkan ikan-ikan mati karena limbah pabrik, lalu pembendungan air sungai yang mengakibatkan ketidakseimbangan jumlah air, banjir dirawa pada musim hujan sehingga banyak kebun warga yang rusak serta kekeringan jika musim kemarau akibat penutupan sungai. Aktivitas PTPN VII Cinta Manis juga memberikan dampak pada hilangnya kehidupan dan ruang sosial dan ekonomi perempuan serta meningkatkan beban perempuan. (Solidaritas Perempuan 2019:1)

Dalam permasalahan ini terlihat bahwa Gerakan perempuan belum mampu secara optimal menjadi ruang publik, dimana bagi perempuan pedesaan belum bisa secara langsung menegakkan keadilan. Selain karena faktor dari dalam yang ada pada gerakan itu sendiri, harus diakui juga struktur dan budaya masyarakat pedesaan yang sangat patriarkis ini juga memperlambat proses terciptanya ruang

publik yang bebas dominasi. Dalam hal ini perlu adanya suatu tindakan untuk membantu perempuan dengan adanya program Perempuan Berkeadilan Agraria agar perempuan mandiri dan berani menegakkan keadilan.

Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Solidaritas Perempuan Palembang dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria agar dapat membantu perempuan akar rumput di Desa Seri Bandung baik dalam mengatasi atau mengurangi dampak yang akan terjadi dari segala permasalahannya di kemudian hari dan bangkit memperjuangkan Hak Asasi Manusia maupun keadilan sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka permasalahan umum dari penelitian ini adalah bagaimana Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Solidaritas Perempuan Palembang dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria di Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir?

Dari rumusan masalah tersebut peneliti menurunkan pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana bentuk Peran yang dilakukan oleh LSM Solidaritas Perempuan Palembang dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria di Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apa Hambatan yang dialami oleh LSM Solidaritas Perempuan Palembang dalam melakukan Program Perempuan Berkeadilan Agraria di Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran LSM Solidaritas Perempuan Palembang dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria, di Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Peran yang dilakukan oleh LSM Solidaritas Perempuan dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria, Di Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir

2. Hambatan yang dialami LSM Solidaritas Perempuan dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria, Di Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir

Dalam hal ini LSM Solidaritas Perempuan Palembang membantu dan membina serta memfasilitasi para Perempuan Akar Rumput untuk menghadapi berbagai masalah dan membantu memperjuangkan Hak Asasi Manusia dan keadilan.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi memperhatikan masalah sosial yaitu tentang apa saja Peran Solidaritas Perempuan Palembang dalam Program Perempuan Berkeadilan Agraria, di Desa Seri Bandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. Kemudian dapat memberikan sumbangan pemikiran atau kontribusi untuk ilmu Sosiologi misalnya untuk mata kuliah Sosiologi Organisasi dan Sosiologi Gender.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis yang berguna baik bagi pelaksana program, pemerintah maupun masyarakat yaitu :

1. Bagi Perempuan Akar Rumput diharapkan bisa berguna dan memanfaatkan pelatihan maupun ilmu yang diberikan LSM Solidaritas Perempuan Palembang untuk bangkit saling bekerja sama untuk menghadapi permasalahan di wilayah yang mereka dan lebih percaya diri untuk mengutarakan pendapat maupun memperjuangkan Hak Asasi Manusia serta keadilan.
2. Bagi anggota LSM Solidaritas Perempuan Palembang dapat dijadikan sebuah masukan dalam optimalisasi penyelenggaraan program.
3. Bagi Pemerintah untuk dijadikan bahan pertimbangan, masukan dan saran agar pemerintah bisa membantu serta memberikan perlindungan dari apa masalah yang di hadapi dari perempuan maupun masyarakat sehingga keadilan maupun kedamaian dapat dirasakan oleh berbagai pihak.

4. Bagi Masyarakat penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan pemahaman pada masyarakat agar sadar dan lebih peka dengan permasalahan di lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abidin, Rukmini. 2004. *Kritik Dan Otokritik LSM*.Piramedia
- Adzni Anzalia Roehan. 2015. “Bab I Pendahuluan ذ ي أ ذ.” *Penerapan Embellishment Sebagai Unsur Dekoratif Pada Busana Modestwear* d(2017):1–15.
- Ahmadi, Ruslan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Cresswell, John. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif Dan Mixed*.
- Fakih, Mansour. 2000. *Kekerasan Gender Dalam Pembangunan*. Jakarta: Garrsindo.
- Faturochman. 2002. *Keadilan Perspektif Psikologi*.Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*.Malang:UMM Press
- ICCE, Tim. 2000. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Dan Masyarakat Madani*.Jakarta: Kencana Prenada
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis + the Coding Manual for Qualitative Researchers*.Jakarta: UIP
- Moleong, Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*.Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Santoso, Urip. 2013. *Hukum Agraria Kajian Komprehensif*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Soekanto, Soerjano. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*.Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D.” *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Zaitunah,Subhan. 2004. *Kekerasan Terhadap Perempuan*.Pustaka Pesantren:Yogyakarta

Sumber Jurnal :

- Alfaqi, Mifdal Zusron. 2015. “Memahami Indonesia Melalui Prespektif Nasionalisme, Politik Identitas, Serta Solidaritas Mifdal Zusron Alfaqi.”

- Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 28(2):111–16.
- Asmar, Syarifah. 2019. “Peran Lembaga Solidaritas Perempuan Dalam Perlindungan Dan Pemberdayaan Buruh Migran Perempuan Dan Keluarganya.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fattah, Damanhuri. 2013. “Teori Keadilan Menurut John Rawls.” *TAPIS Program Studi Ilmu Fisafat, Universitas Gadjah Mada Jogjakarta* 9:30–45.
- Hermawati, Istiana. 2005. “Penanganan Kasus Pelanggaran HAM Terhadap Pekerja Migran Indonesia Oleh Lembaga Solidaritas Perempuan (Social Service by Woman Solidarity Institute for Migrant Workers Who Are the Victims of Human Rights Violence).” *Informasi Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial* 10(3):38.
- Mardia. 2011. “Penguatan Kapasitas Perempuan ‘Paddaros’ Di Kabupaten Pinrang : Penguatan Berperspektif Gender.” *PALASTReN* 4(2):302
- Nur, tri hastuti. 2004. “Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Komunikasi Pemasaran Sosial Non-Government Organization (NGO) Untuk Isu-Isu Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Studi Kasus Kampanye Anti Kekerasan Terhadap Perempuan Cut Nyak Dien Yogyakarta Dan Solidaritas Perempuan Untuk.” *I* 1:143–59.
- Solidaritas Perempuan. 2019. “Lembar Fakta Solidaritas Perempuan Kasus Pt Perkebunan Nusantara (PTPN) VII Cinta Manis.” 1–9.
- Suyito dkk. 2019. “Penguatan Kapasitas Perempuan Sebagai Steakholder Dalam Penanggulangan Korban Bencana Banjir Di Pangkalan.” *HUMANISMA:Journal of Gender Studies* 03(02):141–53.
- Wulan, Tyas Retno. 2008. “Pemetaan Gerakan Perempuan Di Indonesia Dan Implikasinya Terhadap Penguatan Public Sphere Di Pedesaan.” *Studi Gender Dan Anak* 3(1):2–12

Sumber Skripsi:

- Anggara Krisna. 2008. “Pemberdayaan Lembaga Masyarakat (LSM) Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.” Universitas Indonesia
- Tanjung, Suci Fitriah. 2018. “Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Solidaritas Perempuan Dalam Advokasi Kebijakan Pengelolaan Air Di Jakarta.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sumber Internet:

<http://www.solidaritasperempuan.org/kontak/sp-palembang/>

<http://www.solidaritasperempuan.org/>

Sumber lainnya :

Badan Pusat Statistik Kota Palembang

AD/ART Solidaritas Perempuan Palembang

Data Pemerintah Desa Seri Bandung tahun 2016